

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian bab di atas mengenai implementasi kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Kerinci pada tahun 2015-2016 menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi dapat dilihat dari segi sosialisasi yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kerinci, tersosialisasinya PKH merupakan salah satu bentuk keberhasilan dalam implementasi Program Keluarga Harapan (PKH). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sosialisasi yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kerinci terkait PKH sudah dilakukan dengan baik, namun masih memiliki kekurangan, yaitu tidak adanya keterlibatan dari pihak Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan dalam melakukan sosialisasi.
2. Sumber daya dalam implementasi PKH di Kabupaten Kerinci dapat dilihat dari segi ketersediaan sumber daya manusia, sumber daya anggaran, sumber daya peralatan dan sumber daya kewenangan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sumber daya yang ada dalam implementasi PKH di Kabupaten Kerinci sudah baik karena dalam ketersediaan sumber daya yang ada sudah mencukupi berdasarkan ketentuan yang ada.
3. Disposisi merupakan bentuk sikap kesungguhan yang dilakukan oleh Pemerintah sebagai penyelenggara PKH di Kabupaten Kerinci,

berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sikap Pemerintah Kabupaten Kerinci dalam mengimplementasikan PKH sudah bersungguh-sungguh dalam menjalankan tanggungjawabnya, dimana ada dilakukannya validasi, verifikasi, pemutakhiran dan adanya pertemuan kelompok yang dilakukan oleh pendamping untuk mengontrol peserta PKH agar dalam implementasi PKH di Kabupaten Kerinci berjalan sesuai dengan tujuan yang di inginkan.

4. Struktur Birokrasi dalam implementasi PKH di Kabupaten Kerinci telah di bentuk dengan baik berdasarkan pedoman yang ada dalam pelaksanaan PKH, berdasarkan hasil penelitian bahwa pemerintah Kabupaten Kerinci dalam melaksanakan PKH sudah berdasarkan tugas masing-masing dengan mengacu pada struktur pelaksana Program Keluarga Harapan (PKH) yang ada.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitiandan kesimpulan maka dapat diarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pendamping PKH di Kabupaten Kerinci diharapkan untuk membuat inovasi demi keberlanjutan kesejahteraan peserta PKH jika sudah tidak lagi menjadi peserta PKH.
2. Dalam pemilihan peserta PKH diharapkan pemerintah dapat melibatkan pendamping atau PPKH Kecamatan, dimana pendamping lebih mengerti kondisi masyarakat di lapangan.
3. PPKH Kabupaten Kerinci diharapkan mampu untuk mengatur sisa keuangan operasionalnya demi melengkapi atau menyediakan fasilitas peralatan pegawai untuk menunjang dalam pelaksanaan PKH.
4. PPKH Kabuapten Kerinci diharapkan untuk bekerjasama dengan Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan, Sosial dan Kebudayaan. Mengingat bahwa PKH ini merupakan program lintas antar lembaga.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan penelitian terkait pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Kerinci secara spesifik.